

Abstrak

Tricahyo, Agus. 2017. Keunikan Lafadz-Lafadz Al-Qur'an al Karim dan Fungsinya dalam Penyiapan Materi Ajar Kaidah Gharib di IAIN Ponorogo. Pembimbing: (1). Prof. DR. H. Muh. Ainin, (2). DR. H. Syuhadak.

Kata Kunci: Gharib, unik, kaidah bahasa Arab, materi ajar, stilistika al-Qur'an

Dalam melakukan komunikasi verbal maupun non verbal, seseorang pasti akan menggunakan kaidah bahasa yang telah ditetapkan. Namun ia juga akan mempunyai gaya tersendiri yang membedakan antara dirinya dengan orang lain. Demikian juga dengan al-Qur'an, ia memiliki gaya tersendiri yang berbeda dengan kaidah kebahasaan pada umumnya. Inilah yang peneliti sebut dengan gharib atau keunikan al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1). mendeskripsikan berbagai macam keunikan dalam al-Qur'an 2). menjelaskan fungsi keunikan tersebut dalam komunikasi, 3). mengelaborasi keunikan tersebut dalam pola-pola khusus bahasa Arab untuk diwujudkan dalam produk buku ajar, serta 4). menilai tingkat efektifitas penggunaan buku ajar dalam proses pembelajaran. Untuk merealisasikan tujuan tersebut, peneliti menggunakan rancangan Borg dan Gall yang disebut dengan penelitian dan pengembangan (R&D). Dalam penelitian ini peneliti membatasi penelitiannya pada ayat-ayat Makkiah yang peneliti anggap memiliki nilai sastra tinggi dibandingkan ayat-ayat Madaniyah yang banyak berbicara hukum.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1). terdapat 46 pola kaidah gharib (unik) dalam al-Qur'an baik dalam verba maupun nomina 2). peneliti mendapatkan 26 fungsi pola gharib dalam al-Qur'an baik yang berkaitan dengan fungsi gharib dalam kata kerja, kata benda maupun bilangan. 3). ke-46 pola gharib dalam al-Qur'an tersebut, peneliti kembangkan dalam pembuatan buku ajar kaidah bahasa Arab untuk mahasiswa di perguruan tinggi. Buku tersebut telah mendapatkan penilaian validitas bahasa dari pakar bahasa Arab sebesar 88%, validitas content tafsir dari pakar tafsir al-Qur'an senilai 91,2% dan nilai tingkat validitas dari pakar evaluasi dan penelitian sebesar 72,8% 4). tingkat efektifitas penggunaan buku ajar ini dapat dijelaskan sebagai berikut. Dari 30 mahasiswa yang dilakukan uji pre test mendapatkan hasil 46,2 %, sedangkan setelah melalui proses pembelajaran dengan buku ajar tersebut dan dicobakan dalam post test, mahasiswa mendapatkan hasil 92,3% dengan selisih 46,1%. Demikian juga sesuai hasil signifikansi uji T mahasiswa program bahasa Arab IAIN Ponorogo dengan df (degree of freedom) $n-2=28$, maka t tabel sebesar 1,701 diperoleh t hitung sebesar - 44,434 jatuh pada penerimaan H_a (hipotesis alternatif) dan penolakan H_o (hipotesis nihil), yang menunjukkan adanya efektifitas yang tinggi dalam penggunaan buku ajar kaidah gharib dalam al-Qur'an kepada mahasiswa. Adapun temuan substantive dari penelitian ini adalah pola gharib dalam al-Qur'an yang terangkum dalam buku ajar kaidah bahasa Arab untuk mahasiswa IAIN Ponorogo.